

EDUKASI PENGGUNAAN B-SIMS (BP Batam *Seaport Information Management System*) Pada Pelayanan Jasa Kepelabuhan Di PT Tandjung Putera Maritim Batam

Yehuda Sitepu

Akademi Maritim Belawan
Kota Medan, Indonesia

ABSTRAK

Batam merupakan salah satu pulau di Provinsi Kepulauan Riau serta salah satu pulau di antara 329 pulau yang terletak di antara selat Malaka dan Singapura. Aplikasi B-SIMS merupakan portal system informasi manajemen kepelabuhan yang merupakan system informasi mencakup operasional dan jasa kepelabuhan di lingkungan badan usaha pelabuhan batam.

Kendala yang dihadapi B-SIMS dalam pelayanan jasa kepelabuhan yaitu tidak adanya buku petunjuk penggunaan B-SIMS dari pihak Badan Kepelabuhan kepada Agen Operasional, kurang maksimalnya sosialisasi penggunaan B-SIMS pada tim operasional khususnya pada fitur pelayanan jasa kapal, dan tidak adanya supervisor untuk memverifikasi dokumen yang di unggah ke system B-SIMS.

Upaya yang dapat dilakukan untuk kendala penggunaan B-SIMS adalah dengan melakukan sosialisasi antara agen dengan pihak Badan Pelabuhan mengenai cara penggunaan system B-SIMS, meningkatkan komunikasi kepada tim operasional kapal khususnya untuk penggunaan system B-SIMS pada fitur layanan jasa kapal, dan menunjuk salah satu orang di bagian operasional yang akan bertugas menjadi supervisor atau bagian pemeriksa kebenaran dokumen yang di unggah oleh agen ke dalam system B-SIMS.

Kata Kunci: Edukasi; B-SIMS; Pelayanan Jasa;

PENDAHULUAN

Badan pengusaha Kawasan perdagangan bebas dan pelabuhan bebas Batam merupakan Lembaga pemerintah pusat yang terbentuk berdasarkan peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2007 dengan tugas dan wewenang melakukan pengelolaan, pengembangan dan pembangunan wilayah di Kota Batam atau lebih diketahui dengan nama otoritas Batam. Berdasarkan peraturan pemerintah Nomor 6 Tahun 2011 tentang pengelolaan keuangan pada badan pengusaha Kawasan perdagangan bebas dan pelabuhan bebas Batam, BP Batam adalah Lembaga non structural yang berupa Badan layanan Umum. BP Batam memiliki tugas dan fungsi yaitu, mengkoordinasikan dalam pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan administrasi keuangan dan sumber daya manusia kepada seluruh unit organisasi di lingkungan Badan Pengusaha Batam. Oleh karena itu Badan Pengelola Pelabuhan Batam telah membuat sebuah aplikasi bernama B-SIMS (BP Batam *Seaport Information Management System*) untuk mempermudah layanan dipelabuhan Kota Batam.

Aplikasi B-SIMS merupakan portal system informasi manajemen kepelabuhan yang merupakan system informasi mencakup operasional dan jasa kepelabuhan di lingkungan badan usaha pelabuhan Batam. Aplikasi B-SIMS memiliki data reliable yang mana setiap entitas akan memiliki data yang saling terintegrasi sehingga manajemen keluar masuk barang dapat dipermudah.

B-SIMS digunakan untuk mempermudah para agen atau pengguna jasa kepelabuhan mengurangi kegiatan tatap muka dengan petugas Badan pengusaha Batam. Dengan diterapkan aplikasi digitalisasi ini maka akan mengurangi biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan sehingga memberikan stimulus perekonomian khususnya di bidang logistik. Namun dalam penggunaan aplikasi B-SIMS terjadi ketidaksesuaian antara petunjuk penggunaan dengan realisasi yang dilakukan.

Hal ini terjadi karena kurangnya sosialisasi antara pihak BP Batam dengan agen atau bagian operasional kapal terkait informasi mengenai petunjuk atau cara dalam penggunaan aplikasi B-SIMS sehingga menyebabkan terjadinya kesalahan pada saat mengisi data disistem, hal ini juga dipengaruhi oleh sumber daya manusia seperti karyawan pada bagian operasional yang tidak mendapatkan informasi mengenai data dan juga tidak adanya tim pemeriksa kebenaran data dan dokumen yang telah di upload oleh agen atau bagian operasional ke dalam system B-SIMS, oleh karena itu resiko terjadinya kesalahan pada data dan dokumen yang dimasukkan oleh karyawan ke Aplikasi B-SIMS sangatlah besar.

METODE

Metode Pelaksanaan

Adapun metode pelaksanaan PKM yaitu: a) Edukasi, yaitu kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan hanya untuk kegiatan edukasi kepada khalayak sasaran; b) Pendampingan, yaitu kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan untuk kegiatan edukasi disertai dengan kegiatan pendampingan selama periode tertentu

yang dilakukan oleh dosen atau taruna.

Prosedur Kerja

a. Tahap Persiapan

Pada tahap ini Tim PKM melakukan segala persiapan yang berkaitan dengan segala kebutuhan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Selanjutnya Tim PKM melakukan penyebaran angket, untuk melihat pengetahuan awal tentang B-SIMS.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap kegiatan ini, tim pengabdian kepada masyarakat melaksanakan solusi yang ditawarkan, yaitu mengedukasi penggunaan B-SIMS di pelabuhan Kota Batam.

c. Tahap Evaluasi

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pada tahap ini Tim melakukan evaluasi dari berbagai kegiatan yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

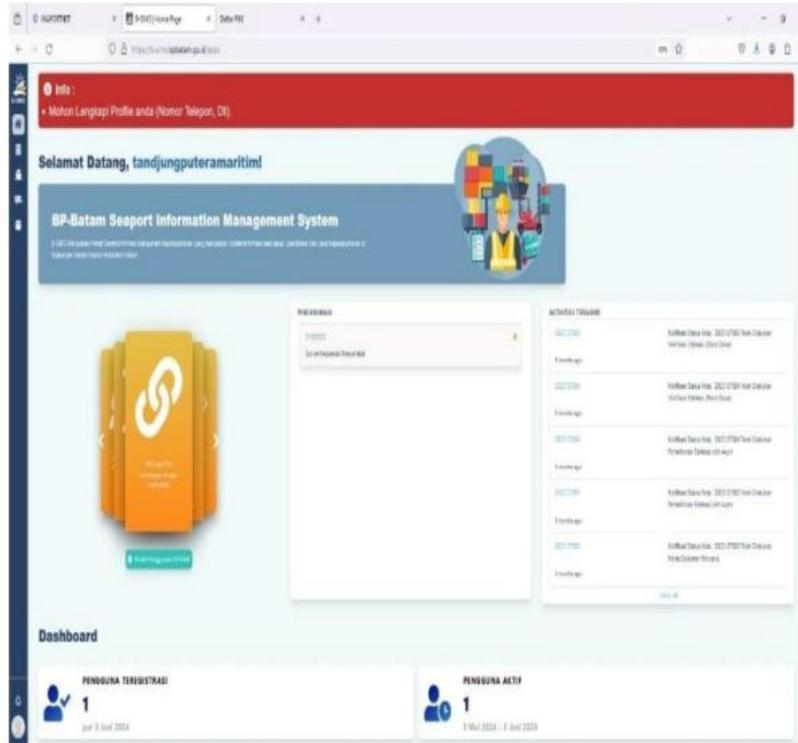
Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada karyawan layanan jasa kepelabuhan di PT Tandjung Putera Maritim Batas. Sistem B-SIMS juga terintegrasi dengan INAPORTNET sehingga agen atau pengguna jasa tidak perlu melakukan dua kali penginputan untuk mengurus kegiatan kapal di wilayah kerja BP Batam.

Adapun langkah – langkah dalam pengajuan jasa kepelabuhan khususnya dalam pengurusan pelayanan kapal untuk *clearance in* pada system B-SIMS yang telah terintegrasi dengan INAPORTNET adalah sebagai berikut :

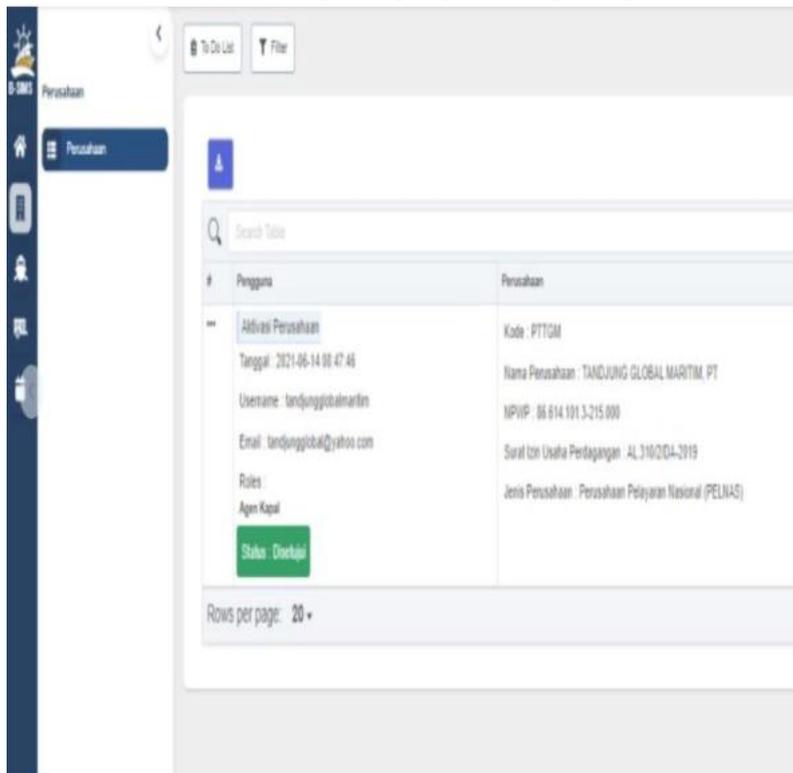
1. Agen mengajukan permohonan keagenan di dalam INAPORTNET setelah pengajuan keagenan disetujui maka agen dapat membuat warta kapal masuk di INAPORTNET
2. Setelah warta kapal disetujui oleh syahbandar maka akan mendapat nomor PKK (Pemberitahuan Kedatangan Kapal) yang menjadi data untuk pengajuan pada system B-SIMS.
3. Setelah PKK disetujui maka agen menyalin nomor PKK ke dalam B-SIMS dan selanjutnya agen mengisi data sesuai dengan data yang telah diterima.

Sebelum masuk ke langkah – langkah penggunaan B-SIMS, penulis ingin menjelaskan secara singkat mengenai fitur – fitur yang dianggap penting di sistem B-SIMS (BP Batam *Seaport Information Management System*). Setelah agen atau pengguna jasa melakukan login atau masuk ke dalam sistem B-SIMS, maka akan muncul fitur- fitur yang ada di sistem B-SIMS

1. Fitur yang pertama di sistem B-SIMS adalah tampilan beranda.



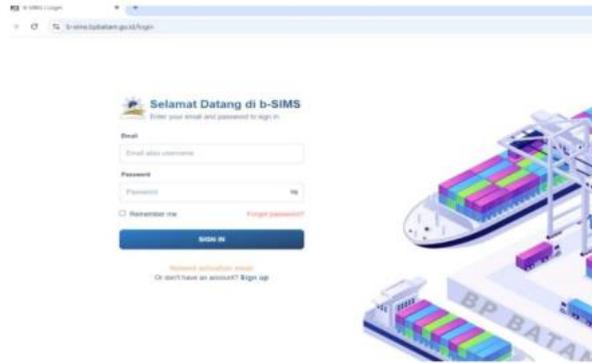
2. Fitur yang kedua di sistem B-SIMS yaitu tentang data – data perusahaan. Dimana setiap perusahaan yang mempunyai akun B-SIMS pasti memiliki fitur ini memiliki fitur ini, di dalam fitur kedua ini akan menjelaskan tentang data – data perusahaan yang dimaksud yaitu seperti nama perusahaan, email perusahaan, NPWP, surat izin usaha perdagangan, dan jenis perusahaan.



3. Fitur yang ketiga yaitu jasa kepelabuhan, di bagian ini merupakan bagian yang

Management System) :

1. Agen dalam hal ini sudah memiliki user melakukan login ke B-SIMS



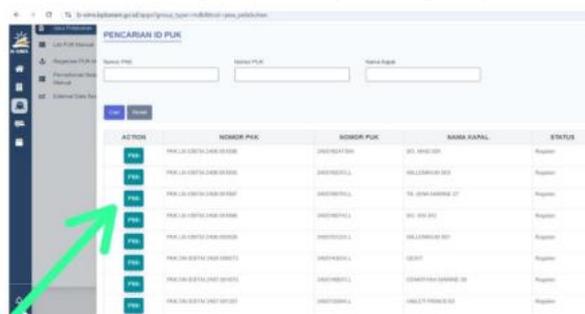
Setelah login di aplikasi B-SIMS muncul tampilan beranda seperti gambar dibawah ini



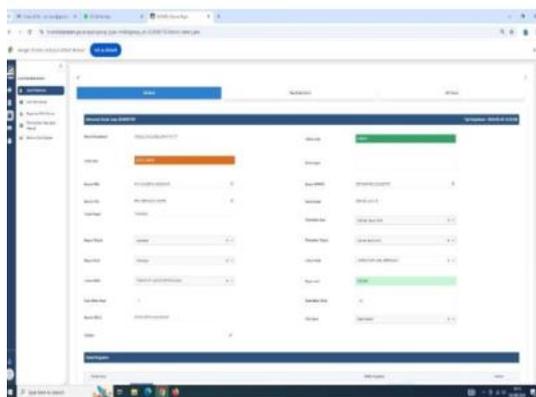
Pilih fitur yang ketiga di bagian paling kiri di tampilan awak B-SIMS



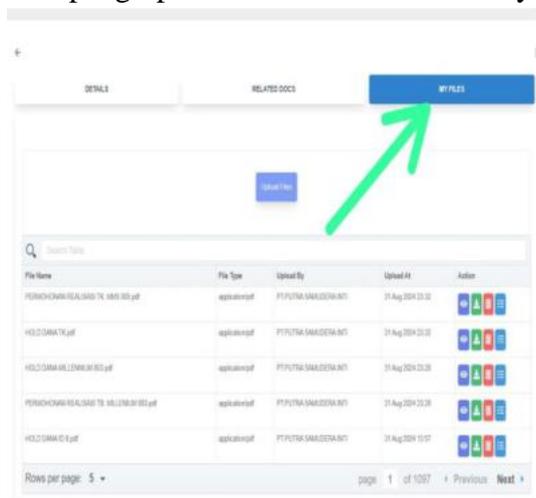
2. Selanjutnya agen memilih nomor pemberitahuan kedatangan kapal (PKK) yang akan dilakukan pelayanan jasa kapalnya.



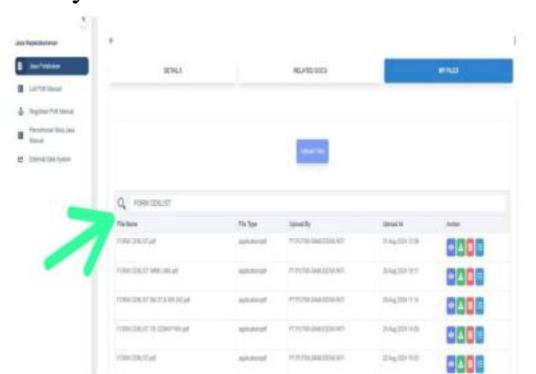
3. Setelah memilih nomor PKK maka akan muncul tampilan baru seperti gambar dibawah ini



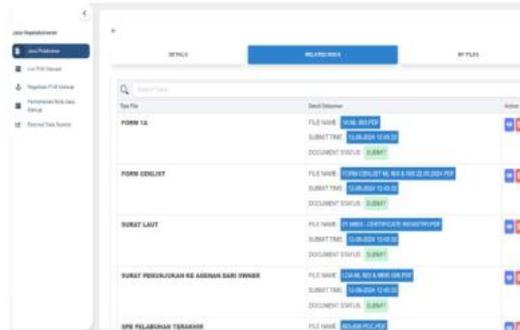
4. Lalu isi data – data kapal yang kosong sesuai dengan data yang telah diterima sebelumnya seperti negara tujuan kapal, negara asal kapal, lokasi awal, lokasi akhir kapal dan data – data lain sebagainya.
5. Setelah semua data – data kapal sudah terisi dengan benar, maka lanjut ke bagian cara penginputan dokumen – dokumen yang telah kita terima sebelumnya.



6. Pilih menu *My files* lalu pilih *Upload Files*
7. Lalu pilih dokumen – dokumen yang ingin kita upload ke aplikasi B-SIMS.
8. Setelah semua dokumen sudah di upload, pilih keterangan mengenai dokumen tersebut, missal yang di upload adalah form ceklist maka tulis di bagian keterangan itu juga form ceklist. Begitu juga dengan dokumen – dokumen yang lainnya.

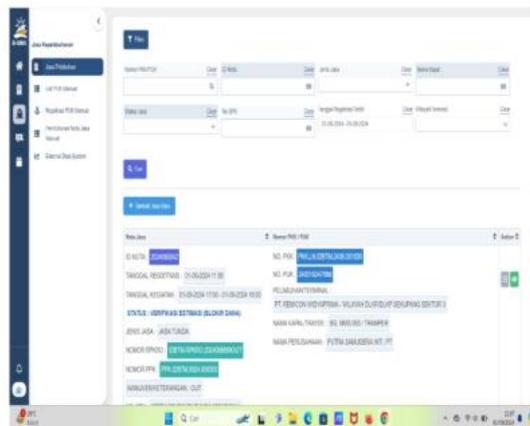


9. Setelah semua dokumen sudah kita upload dan sudah benar dengan keterangannya, maka pilih di bagian Related docs. Semua dokumen yang kita upload dan sudah memberikan keterangan terhadap dokumen tersebut akan muncul di bagian related docs seperti gambar di bawah ini.



10. Setelah semua dokumen yang di upload dan sudah benar, maka tinggal kita simpan dan kirim permohonan oleh agen di bagian kanan atas.

Setelah dokumen yang telah kita kirim sebelumnya di bagian register, maka pihak badan pelabuhan akan memeriksa dokumen – dokumen tersebut apakah dokumennya sudah benar atau tidak. Jika semua dokumen yang kita kirim sebelumnya sudah benar, maka pihak badan pelabuhan akan menyetujui permohonan kita, maka masuk ke tampilan verifikasi estimasi di aplikasi B-SIMS seperti gambar di bawah ini :

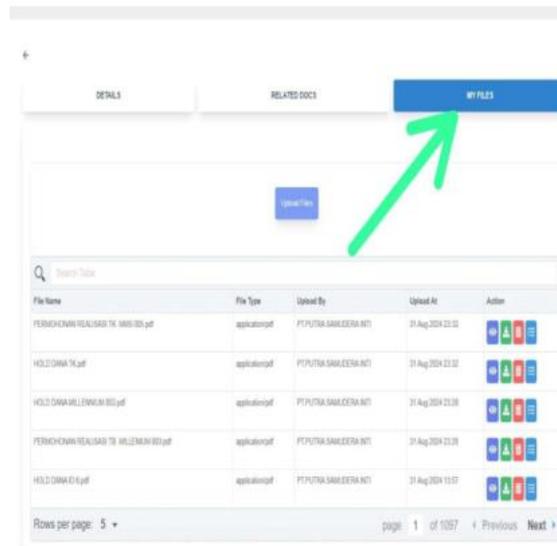


Dibagian ini dokumen yang di upload adalah

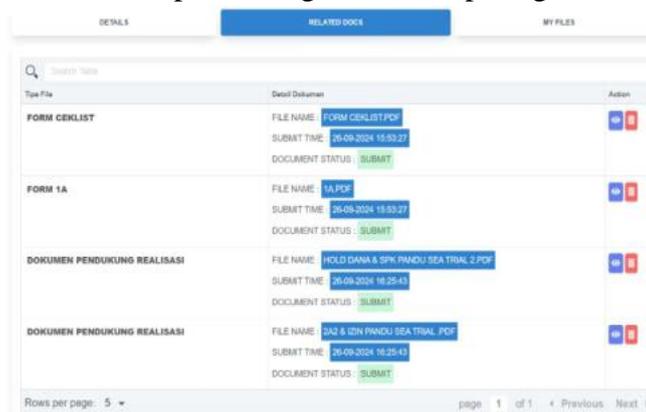
1. Surat permohonan kegiatan jasa kepelabuhan (form ceklist)
2. Surat persetujuan kapal masuk (SPM)
3. Surat penunjukan keagenan
4. Surat laut
5. Surat perintah kerja

Ke 4 dokumen ini disatukan dalam bentuk pdf.

Untuk cara mengupload dokumen tersebut yaitu sama seperti cara mengupload dokumen pada bagian register bedanya hanya di bagian keterangan. Untuk dokumen ini nama di bagian keterangannya adalah dokumen pendukung realisasi. Contoh sebagai berikut :



Pilih menu My files lalu pilih Upload files selanjutnya masukkan dokumen yang telah kita satukan sebelumnya menjadi bentuk Pdf. Dibagian keterangan, kita membuat keterangannya adalah dokumen pendukung realisasi seperti gambar di bawah ini :



Selanjutnya kembali untuk memeriksa dokumen yang kita masukkan agar tidak terjadi kesalahan. Setelah dokumen sudah diperiksa dan sudah benar maka pilih tombol simpan dokumen dan kirim permohonan oleh agen. Selesai di bagian clearance in kapal.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari pembahasan yang peneliti temukan terhadap penggunaan B-SIMS dalam pelayanan jasa kepelabuhan di PT Tandjung Putera Maritim Batam didapatkan simpulan sebagai berikut :

1. B-SIMS adalah sebuah sistem yang dibuat oleh Badan Pelabuhan yang bertujuan untuk mengoptimalkan alur kerja operasional pelabuhan karena mempermudah para agen dalam mengerjakan permohonan pelayanan jasa kepelabuhan tanpa harus tatap muka dan B-SIMS juga sangat membantu dalam pengurangan biaya operasional kepada seluruh perusahaan pelayaran yang ada di kota Batam karena mengerjakan permohonan tidak perlu datang lagi ke kantor BP-Batam melainkan semua sudah melalui via online dan lebih terjamin keamanannya.
2. Kendala yang dihadapi B-SIMS dalam pelayanan jasa kepelabuhan yaitu tidak adanya buku petunjuk penggunaan B-SIMS dari pihak Badan Pelabuhan kepada agen operasional, kurang maksimalnya sosialisasi penggunaan B-SIMS pada tim

operasional khususnya pada fitur pelayanan jasa kapal, dan tidak adanya supervisor untuk memverifikasi dokumen yang diunggah ke sistem B-SIMS.

3. Upaya yang dapat dilakukan untuk kendala penggunaan sistem B-SIMS yaitu melakukan sosialisasi antara agen dengan pihak badan pelabuhan mengenai cara penggunaan sistem B-SIMS pada fitur layanan jasa kapal, dan menunjuk salah satu orang dibagian operasional yang akan bertugas menjadi supervisor atau bagian pemeriksa kebenaran dokumen yang diunggah oleh agen ke dalam sistem B-SIMS

REFERENSI

- Adiarsa, H. E. A., 2018, *Pelaksanaan Penggunaan Personal Protective Equipment Di Mt. B Sun*, <https://repository.pip-semarang.ac.id/984/>. Diakses 18 juli 2024.
- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode penelitian kualitatif studi pustaka. *Jurnal Edumaspul*, 6(1), 3
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). *Konsep umum populasi dan sampel dalam penelitian*. *Pilar*, 14(1), 15-31
- Choirinisa, A.A.& Ikhwan, K., 2022. *PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI DIGITAL TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA PEGAWAI*, https://www.researchgate.net/publication/362440313_PENGARUH_PENGGUNAAN_APLIKASI_DIGITAL_TERHADAP_EFEKTIVITAS_KERJA_PEGAWAI, 2(5):483-492. *Jurnal*, V(2), 483-492. Diakses: 08 juli 2024
- Fikri, A, 2024, *Pengertian Penggunaan*, <https://redasamudera.id/definisi-penggunaan-menurut-para-ahli/>. Diakses: 07 juli 2024.
- Fira, H., Fikri, M., & Syahputra, D., 2020:92-126, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, 2, Quadrant, Yogyakarta.
- Jaya, M. K., Mulyadi, D., & Sulaeman, E. (2012). *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karawang*. *Jurnal manajemen*, 10(1), 1040.
- Lesmono, R, 2024, *Pengertian Implementasi*, <https://redasamudera.id/definisi-implementasi-menurut-para-ahli/>, Diakses: 07 juli 2024
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 6 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Keuangan Pada Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas Dan Pelabuhan Bebas Batam, Diakses: 28 juli 2024
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 46 Tahun 2007 tentang Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam, Diakses: 28 juli 2024
- Putra, M. F., 2023, *Implementasi Aplikasi Bp Batam Seaport Information Management System Pada Pelayanan Jasa Kepelabuhanan Di Kota Batam*, 561911317397K_SKRIPSI_OPEN_ACCESS.pdf. Diakses : 08 juli 2024.
- Pratama, M. A., & Amirudin, A. (2024). *Survey Keterampilan Passing Bawah Bola Volly Di Ekstrakurikuler Smpn 6 Muara Uya*. *Jurnal Ilmiah Penjas (Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran)*, 10(2), 312.
- Qomar, H., M., 2022:93, *Metode Penelitian Kualitatif*, Inteligensia Media (Intrans Publishing Group, Malang.
- Sabila, F.H. & Rahmah, A., 2023. *Pengurusan Jasa Kepelabuhanan Di Kantor BP Batam Menggunakan Sistem B-SIMS Pada PT Sukses Makmur Samudra Berjaya Batam*, *Journal of Maritime and Education*, V(2), 509-514
-